

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan bersifat digunakan untuk menghimpun data secara sistematis, factual, dan cepat sesuai dengan gambaran saat dilakukannya penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.¹” Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggali informasi yang sesuai gambaran kondisi, objek, atau fenomena sosial yang dilakukannya penelitian. Desain penelitian tersebut digunakan peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang peran guru dalam menerapkan kegiatan *go green* terhadap perkembangan sosial 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

Dari pengamatan yang dilakukan ke lapangan dalam memunculkan penelitian ini maka peneliti berupaya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif maka peneliti dapat memperoleh data secara rinci dari gejala yang timbul pada peran guru dalam menerapkan kegiatan *go green* terhadap usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Partisipan dan Setting Penelitian

1. Partisipan penelitian

Partisipan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Partisipan penelitian yang akan di laksanakan.

Partisipan penelitian ini diambil dari guru, peserta didik, orang tua, dan kepala sekolah TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. guru yaitu berjumlah 2 orang dan 1 orang kepala sekolah TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Setting Penelitian

Setting/ Penelitian ini dilakukan di TK IT Al-fatih, Jalan. Pelaksanaan 1 Dusun IV No. 185 Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, Medan, Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih

¹ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 338-345.

sekolah/yayasan ini sebagai lokasi penelitian adalah karena lokasi nya yang sangat strategis dengan lokasi tempat tinggal peneliti, karena lokasi yang strategis tersebut peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian, dan juga hanya TK IT Al-Fatih saja yang berada di kawasan peneliti.

Direncanakan akan dilaksanakan di bulan Oktober 2021 sampai selesai. Pada saat penelitian, penelitian langsung turun ke lapangan dan berbaur dengan subjek penelitian dengan tujuan, peneliti memperoleh data secara akurat dan akuntabel. Dengan proses tersebut peneliti juga berupaya untuk menjalin keakraban dengan subjek peneliti supaya diantara subjek peneliti saling terbuka. Adapun Lokasi peneliti ini dilakukan di TK IT Al-Fatih, Jalan. Pelaksanaan 1 Dusun IV No. 185 Desa Bandar Setia Kecamatan. Percut Sei Tuan, Medan, Sumatera Utara.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti sekaligus berperan sebagai instrumen penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti benar-benar harapkan mampu berinteraksi dengan objek (masyarakat) yang dijadikansasaran peneliti, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, obeservasi dan Dokumentasi yang mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Adapun pengertian dari 3 (tiga) teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. Metode Observasi

Obeservasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke lapangan yang akan di teliti baik keadaan lingkungan maupun di luar lingkungan peneliti. Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati objek peneliti, seperti tempatnya khusus suatu organisasi sekelompok, masyarakat atau beberapa aktivitas suatu sekolah. Obsevasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan observasi partisipatif pasif.² Observasi yang dilakukan dilapangan ialah, pertama melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap situasi dan kondisi lapangan dalam hal ini penelitian datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³

2. Metode wawancara

Metode wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas

² Salim, Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media. h. 114

³ Sugiyono. *Metode Penelitian*. h. 312.

pertanyakan tersebut. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran guru *dalam go green* terhadap perkembangan sosial 5-6 tahun.

3. Metode dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan untuk membantu dalam menganalisis data penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk:

1. Rekaman suara
2. Gambaran/foto
3. Video
4. Tulisan, dan
5. Karya-karya

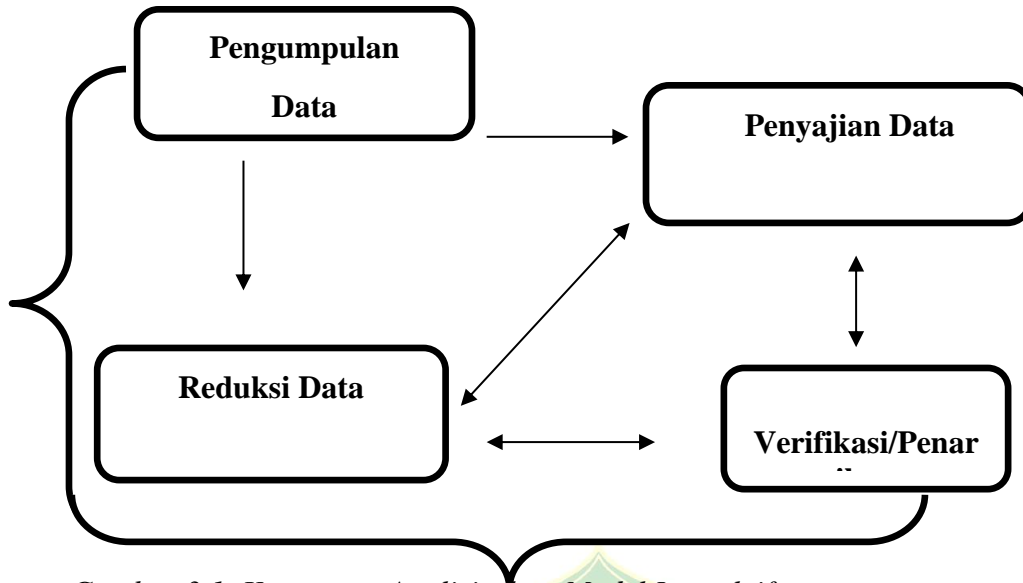
Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti. Dokumentasi dimaksudkan agar peneliti mengetahui tentang gambaran umum yang berkaitan dengan peran guru dalam menerapkan kegiatan *go green* terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun.

D. Analisis Data

Mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu. Jika dikaji, pada dasarnya defisi pertama lebih menitik beratkan perorganisasian data sedangkan yang kedua lebih menekankan maksud tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis menjadi: Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴

Adapun proses analisis data penelitian kualitatif dapat terlihat dari bagan sebagai berikut:

⁴ Lexy J. Meleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 280



Gambar 3.1 Komponen Analisis data Model Interaktif

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data antara lain, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam peneliti kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah difahami dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau bisa dikatakan kesimpulan yang berkualitas.⁵

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau juga teori.

E. Keabsahan Data

Untuk memeriksa data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan serta mempertahankan validitas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kredibilitas

Setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti meneliti kembali penelitian dengan turut serta dalam proses komunikasi dalam proses pengumpulan data telah diperoleh dengan baik agar tidak terjadi perbedaan atau perbandingan pendapat antara pihak sekolah dengan masyarakat ditempat. Kemudian menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap penelitian terutama terhadap data dan informasi yang diperoleh, dan peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan kesaksian dari seseorang atau suatu lembaga selain peneliti, sehingga data yang diperoleh dengan baik dan dapat dipercaya sebagai bukti dari sebuah penelitian. Untuk mempercayai dan menyakini suatu yang terkait dengan ketepatan dari kesaksiannya sendiri terhadap logika, kebenaran, kejujuran, ditempat peneliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamat data pemeriksaan melalui triangulasi. Triangulasi adalah sebuah teknik

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian*. h. 345

pemeriksaan melalui memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk perbandingan, yaitu penggunaan, sumber, metode, penyidik dan teori dalam peneliti secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

b. Keteralihan

Dalam melakukan pemeriksaan dan pengecekan data peneliti melakukan keteralihan dengan menguasai pembaca laporan penelitian ini agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian sehingga kita dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk diperlakukan dan diterima, dan penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain, sebab dengan memahami tujuan yang dilakukan maka peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

c. Ketergantungan

Penelitian berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang ada. Ketergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat peneliti, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, pemikiran temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

d. Kepastian

Peneliti harus memastikan seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses dan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, penelitian menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian ini, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat dilakukan dan dapat dipertanggung jawab.